

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Penelitian

**INFORMED CONSENT
LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN**

Nama peneliti : Lusy Meliawati
NIM : P17336116405
Instansi Peneliti : D-IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Melalui Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar.

Kejadian diare di Kabupaten Bandung menempati peringkat pertama di provinsi Jawa Barat. 47% dapat menurunkan angka kejadian diare dengan melakukan cuci tangan pakai sabun. Sedangkan hanya 47% yang melakukan cuci tangan pakai sabun terutama pada usia 10 tahun keatas. Hal tersebut didukung karena mereka acuh dan tidak mendapatkan edukasi. Sehingga pemberian edukasi dapat ditanamkan pada sekolah dasar terutama dengan menggunakan media karena anak sekolah dasar terutama kelas III merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga mereka telah mengetahui sebab akibat dari adanya suatu penyakit.

Berdasarkan penjelasan diatas maka saudara telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi saudara dalam penelitian bersifat sukarela. Saudara berhak menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk edukasi dengan menggunakan media *pop up book* dan adanya pengisian kuesioner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media *pop up book* terhadap pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar. Durasi waktu yang dibutuhkan yaitu sekitar 20-30 menit yang dilakukan selama 3 kali pertemuan. Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu mendapatkan pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini tidak memiliki bahaya potensial yang dapat merugikan responden jika terlibat dalam penelitian ini, karena penelitian ini hanya memberikan edukasi menggunakan media *pop up book* mengenai cuci tangan pakai sabun. Peserta yang terlibat dalam penelitian ini akan mendapatkan *handsanitizer* dan *snack*.

Segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini. Peneliti sepenuhnya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun. Jika ada yang belum jelas, saudara boleh bertanya pada peneliti. Jika saudara sudah memahami penjelasan ini

dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Peneliti

(Lusy Meliawati)

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Melalui Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar”. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga mengizinkan peneliti untuk menggunakan data-data dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian. Sebagai responden dalam penelitian ini saya menyetujui untuk mendapatkan edukasi dan melakukan pengisian kuesioner pada tempat dan waktu yang telah ditentukan dan saya mengizinkan peneliti mendokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

Bandung, 2020

Peneliti

Responden

()

()

Orang tua/Wali
murid

()

Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner

KISI-KISI KUESIONER

Pengaruh Edukasi Melalui Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan
Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar

No	Materi	No. Pertanyaan
1.	Pengertian	1, 2, 3 dan 4
2.	Manfaat	5 dan 6
3	Tujuan	7 dan 8
4	Waktu melakukan	9 , 10 dan 11
5	Langkah-langkah	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20

Lampiran 4 Kuesioner

KUESIONER

Pengaruh Edukasi Melalui Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan
Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar

Petunjuk pengisian :

Penggunaan kuesioner siswa ini dimaksudkan untuk menilai pengetahuan siswa dalam mencuci tangan pakai sabun dengan menggunakan media *pop up book*. Isilah kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian :

1. Tulislah nama, umur dan jenis kelamin pada tempat yang disediakan
2. Kuesioner ini merupakan tindak lanjut dari media *pop up book*
3. Berikan jawaban anda dengan jujur
4. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar

No. :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin:

Kuesioner Pengetahuan terhadap CTPS

1. Apa kepanjangan dari CTPS ?
 - a. Cuci tangan perlu sabun
 - b. Cuci tangan pakai sabun
 - c. Cuci tanpa perlu sabun
2. Apa itu cuci tangan ?
 - a. Kegiatan membersihkan tangan
 - b. Kegiatan membersihkan jari-jemari dan siku menggunakan sabun sehingga bersih dan dapat memutuskan mata rantai kuman
 - c. Kegiatan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan sabun sehingga bersih dan dapat memutuskan mata rantai kuman
3. Jika kita mencuci tangan dengan rajin maka dapat menghilangkan apa ?
 - a. Kuman
 - b. Bakteri
 - c. Kuman dan bakteri

4. Saat kita mencuci tangan harus menggunakan apa saja ?
 - a. Sabun
 - b. Air dan sabun
 - c. Tissue dan air
5. Apa manfaat cuci tangan pakai sabun?
 - a. Agar tangan bersih dan bebas dari kuman
 - b. Agar tangan harum
 - c. Agar tangan bersih
6. Manfaat mencuci tangan dengan baik dan benar dapat terhindar dari penyakit apa?
 - a. Diare
 - b. Cacar
 - c. Batuk
7. Penyakit apa yang dapat ditimbulkan bila kita tidak melakukan cuci tangan pakai sabun?
 - a. Panas
 - b. Diare (sakit perut)
 - c. Batuk
8. Dibawah ini manakah sumber kuman yang paling banyak ?
 - a. Mata
 - b. Hidung
 - c. Tangan
9. Kapan saja waktu yang tepat untuk cuci tangan?
 - a. Sebelum tidur
 - b. Sebelum pergi
 - c. Sebelum makan
10. Selain sebelum makan, kapan lagi kita sebaiknya cuci tangan dengan sabun?
 - a. Setelah ke kamar mandi
 - b. Setelah tidur
 - c. Sebelum tidur
11. Kapan waktu cuci tangan yang benar ?
 - a. Setelah buang sampah
 - b. Setelah bermain dengan hewan
 - c. Semua benar
12. Ada berapa langkah cuci tangan yang baik dan benar?
 - a. 3 langkah
 - b. 6 langkah
 - c. 5 langkah
13. Langkah cuci tangan yang keempat adalah ?
 - a. Bilas tangan, gosok sabun pada telapak tangan, kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan memutar
 - b. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
 - c. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci

14. Langkah keberapa kegiatan gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian?
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 5
15. Bagaimana cara mencuci tangan yang benar?
 - a. Menggunakan sabun dan air di ember
 - b. Menggunakan air
 - c. Menggunakan sabun dan air
16. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan merupakan kegiatan langkah cuci tangan yang keberapa?
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 6
17. Dibawah ini manakah langkah ke 2 dalam cuci tangan pakai sabun ?
 - a. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
 - b. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
 - c. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
18. Dibawah ini manakah langkah ke 1 dari cuci tangan pakai sabun?
 - a. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
 - b. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan, kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
 - c. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan
19. Langkah keberapakah gosok sela-sela jari tangan hingga bersih?
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 3
20. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian dan gosok sela-sela jari tangan hingga bersih termasuk langkah-langkah yang keberapa dalam mencuci tangan?
 - a. 5-6
 - b. 4-5
 - c. 2-3

Lampiran 5 *Story Board*

No	Scane	Narasi	Keterangan
1	Cover	Judul media <i>Pop Up Book</i> cuci tangan pakai sabun	Tag line cuci tangan pakai sabun
2	Halaman 1 dan 2	Gambaran isi media <i>pop up book</i>	Daftar isi
3	Halaman 3 dan 4	Ada anak yang sakit perut diakibatkan tidak pernah mencuci tangan	Alasan mencuci tangan
4	Halaman 5 dan 6	Tujuan anak melakukan cuci tangan pakai sabun dan mengapa harus cuci tangan pakai sabun	Tujuan CTPS menggunakan alat zoom
5	Halaman 7 dan 8	Kapan saja waktu cuci tangan pakai sabun	Menebak kapan waktu cuci tangan
6	Halaman 9-16	6 Langkah – langkah cuci tangan pakai sabun menurut standart WHO	Langkah cuci tangan
7	Halaman 17 dan 18	Evaluasi dari langkah-langkah cuci tangan pakai sabun dengan tujuan untuk me review	Evaluasi

Lampiran 6 Lembar Penilaian Ahli Media

LEMBAR PENILAIAN AHLI INFORMATIKA

“Pengaruh Edukasi Melalui Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar”

Judul Penelitian :Pengaruh Edukasi Melalui Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar
 Sasaran : Siswa Sekolah Dasar
 Peneliti : Lusy Meliawati
 Penilai :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Melalui Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar” yang akan digunakan untuk penelitian skripsi pada bulan Februari hingga Mei 2020, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *pop up book* ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media *pop up book* ini sehingga bisa diketahui kelayakannya.

Atas perhatian Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang yang tersedia, dengan memilih alternative jawaban yang tersedia. Ada alternative jawaban,yaitu:
1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat Baik
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah sangat kurang, kurang atau cukup, mohon memberikan komentar/saran sebagai perbaikan.
- Pada kesimpulan penilaian media *pop up book* ini, dimohon Bapak/ Ibu untuk melingkari untuk hasil dari penilaian aplikasi ini. (lihat no 1)
- Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon mengisi identitas terlebih dahulu.

Nama :.Ridwan

NIP :.196704071991031004

Instansi :..Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Bandung

B. Tabel Penilaian oleh Ahli Informatika

Aspek	No	Butir Indikator	1	2	3	4	5
Judul	1	Judul mudah dipahami				V	
	2	Judul singkat dan menarik				V	
Konten	3	Informasi yang disampaikan mudah dipahami				V	
	4	Sistematika konten dalam sajian media mudah dipahami			V		
Daya Tarik	5	Mampu mendorong responden untuk mempelajari / membaca secara tuntas pada media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan ini				V	
	6	Mampu memberikan perubahan pada responden				V	
Tampilan	7	Jenis dan ukuran huruf dalam media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun			V		
	8	Warna media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun				V	
	9	Tata letak menu media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun			V		
	10	Kecerahan media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun				V	
	11	Gambar menunjukkan isi dari menu media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun				V	
	12	Terdapat petunjuk dalam penggunaan aplikasi <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun			V		

C. Komentar

- 1 Secara Teori buku *Pop Up* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau member efek yang menakjubkan.
Judul
- 2 Judul seharusnya lengkap dengan singakatan CTPS singakatan CTPS suoaya didalam bisa dipahami apalagi sekarang pandemi corona
- 3 Sistematika konten dalam sajian media mudah dipahami dengan cara berikan Daftar isi supaya mudah untuk membuka mana yang ingin dicapai
- 4 Jenis dan ukuran huruf dalam media *pop up book* mengenai cuci tangan pakai sabun, sebaiknya konsisten hurupnya seperti di tujuan halaman sebelah kanan hurupnya kecil
- 5 Tata letak menu media *pop up book* mengenai cuci tangan pakai sabun, Standar utama cuci tangan pakai yang mana 6 langkah : Konsiten setiap langkah seyogyanya memberikan setiap lembar supa jelas
- 6 Terdapat petunjuk dalam penggunaan aplikasi *pop up book* mengenai cuci tangan pakai sabun , harus ada penilaian mandiri untuk cuci tangan 6 langkah tersebut supaya mudah dalam penggunaan cuci tangan

No.	Langkah Cuci tangan	YA	Tidak
1	Langkah 1...		
2	Langkah 2..		
3	Dst		
4			
5			
6			

Rekomendasi :

D. Saran, lihat lebih lengkap di komentar

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Judul ,	singkatan CTPS
Sistematika konten	Daftar isi
Ukuran huruf	Konsisten
Tata letak menu	Setiap langkah satu halaman
Petunjuk dalam penggunaan aplikasi	Tambahkan form evaluasi mandiri

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa: (pilih satu diantara 3 alternatif)

1. Media *pop up book* mengenai cuci tangan pakai sabun belum dapat digunakan
2. Media *pop up book* mengenai cuci tangan pakai sabun dapat digunakan dengan revisi
3. Media *pop up book* mengenai cuci tangan pakai sabun dapat digunakan tanpa revisi

Bandung, 25 April 2020

Penilai



(Ridwan)

Hasil Uji Coba

Aspek	No	Butir Indikator	Skor		Persentase (%)	kriteria
			X	Xi		
Judul	1	Judul mudah dipahami	4	5	80%	Sangat layak
	2	Judul singkat dan menarik	4	5	80%	Sangat layak
Konten	3	Informasi yang disampaikan mudah difahami	4	5	80%	Sangat layak
	4	Sistematika konten dalam sajian media mudah dipahami	3	5	60%	Layak
Daya Tarik	5	Mampu mendorong responden untuk mempelajari / membaca secara tuntas pada media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan ini	4	5	80%	Sangat layak
	6	Mampu memberikan perubahan pada responden	4	5	80%	Sangat layak
Tampilan	7	Jenis dan ukuran huruf dalam media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun	3	5	60%	Layak
	8	Warna media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun	4	5	80%	Sangat layak
	9	Tata letak menu media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun	3	5	60%	Layak
	10	Kecerahan media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun	4	5	80%	Sangat layak
	11	Gambar menunjukkan isi dari menu media <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun	4	5	80%	Sangat layak
	12	Terdapat petunjuk dalam penggunaan aplikasi <i>pop up book</i> mengenai cuci tangan pakai sabun	3	5	60%	Layak
Total			44	60	73%	Layak

Lampiran 7 Media Pop Up Book

Media pop up book sebelum uji media








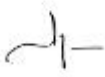

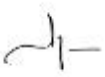

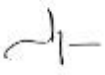

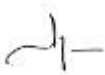

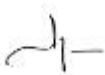
Revisi media pop up book


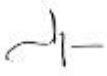

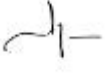

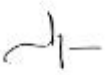

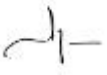

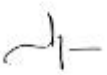

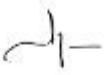

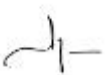

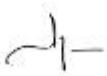

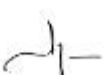


Lampiran 8 Lembar Bimbingan

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
	LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	

Nama Mahasiswa : Lusy Meliawati
 NIM : P17336116405
 Nama Pembimbing : Dra. Iryanti, S.Kp. M.Kes
 Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Melalui Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar

No	Hari/ Tanggal	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	Senin/ 03-03-20	Membahas masalah yang akan dijadikan judul dalam pembuatan skripsi	Pemilihan judul untuk skripsi		
2	Jumat/ 07-02-20	Bimbingan latar belakang	Revisi data penunjang latar belakang		
3	Senin/ 10-02-20	Bimbingan latar belakang	Revisi latar belakang		
4	Selasa/ 11-02-20	Bimbingan latar belakang dan tinjauan teori	Revisi latar belakang dan sistematika tinjauan pustaka		
5	Rabu/ 19-02-20	Bimbingan proposal bab 1-3	Revisi bab 1-3 dan penjelasan instrumen		

6	Jum'at/ 21-02-20	Bimbingan proposal bab 1-3	Revisi bab 3 dan membuat instrumen		
7	Selasa/ 25-02-20	Bab 1-3	ACC seminar proposal		
8	Jum'at/ 06-03-20	Bimbingan memperbaiki hasil sidang	Revisi untuk memperbaiki hasil siding proposal		
9	Rabu/ 18-03-20	Bimbingan memperbaiki hasil sidang	Revisi untuk memperbaiki hasil siding proposal bab 3		
10	Senin/ 23-03-30	Revisi Bab 3	Perbaiki p process, membuat kuesioner dan kaji etik		
11	Selasa/ 05-05-20	Bimbingan skripsi bab 1-4	Revisi bab 3 dan 4 sesuai literature review		
12	Selasa/ 12-05-20	Bimbingan bab 3 dan 4	Memperbaiki bab 3 sesuai dengan aturan literature review		
13	Senin/ 18-05-20	Bimbingan skripsi seluruh bab	Memperbaiki bab 4		
14	Rabu/ 20-05-20	Bimbingan skripsi seluruh bab	Acc untuk ujian sidang skripsi		

Lampiran 9 Literature Review

Jurnal ABDI Vol.2 No.1 Januari 2020 | UKM KPI Unhas

JURNAL ABDI
VOL.2 NO.1 JAN 2020

UNIT KEGIATAN MAHASISWA
KEILMUAN DAN PENALARAN ILMIAH
UNIVERSITAS HASANUDDIN

p-ISSN 2655-5697 | e-ISSN 2716-0122

PENGARUH MEDIA POP-UP TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA-SISWI DI SEKOLAH DASAR NO.19 LIMBORO, MAJENE

Akbar,^{1*} Nurul Hasrul,¹ Ailya Ki. Day,¹ Viky IM. Baharuddin,² Wulan F. Lenggany,¹ Asmawati¹
¹Departement Oral Biologi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia
²Department Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

Email: akbar.dents@gmail.com

Abstrak

Karies gigi adalah penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Rendahnya kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di desa Limboro dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sulitnya akses ke desa Limboro, kurangnya akses ke informasi kesehatan gigi dan mulut, dan hambatan bahasa. Dengan melihat masalah ini, melalui Program Kreativitas Mahasiswa akan memberikan informasi kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk buku *pop-up* yang berisi cerita keseharian bagaimana pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta edukasi kesehatan yang dibuat semenarik mungkin untuk memudahkan siswa-siswi memahami isi dari *pop-up* tersebut. Penelitian dilakukan dengan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. 10 siswa dari kelas 1,2,3 SDN No. 19 Limboro diambil sebagai responden. Siswa diberi informasi dan pengetahuan dengan menggunakan media utama *pop-up* terkait edukasi kesehatan gigi dan mulut, dan terlibat dalam permainan dan drama yang berkaitan dengan cerita dalam buku *pop-up* dan pelatihan sikat gigi bersama. Pada akhirnya, pre-tes dan post-tes menggunakan kuesioner dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan program SENDANA. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,089 < 0,05$, artinya ada hubungan antara variabel pre-test dan post-test. Dengan menggunakan Paired-T-Test, terdapat perbedaan rata-rata hasil pre-test dan post-test responden di SDN No. 19 Limboro.

Kata kunci : Edukasi, Kesehatan gigi dan mulut, Pop-up

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan untuk perkembangan individu dan masyarakat. Penekanan antara pendidikan dan pengajaran adalah dalam pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau komunitas dengan transfer pengetahuan dan keahlian.

Pengembangan media adalah upaya menyusun program media pembelajaran yang lebih fokus pada perencanaan media. Media yang akan ditampilkan atau digunakan dalam pengajaran dan proses pembelajaran pertama kali direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa. Buku-buku pembuka dimasukkan dalam karakteristik media pembelajaran tiga dimensi, sebagai kelompok yang sama dengan media tanpa proyeksi yang disajikan secara visual tiga dimensi, yang dapat dibentuk sebagai objek asli dan juga dapat berwujud yang mewakili bentuk asli. Oleh karena itu, buku *pop-up* menyertakan media pembelajaran yang unik dan menarik untuk membantu siswa memahami materi yang telah diajarkan.^{1,2}

Pop-up atau buku bergerak adalah buku tiga dimensi yang berisi potongan kertas yang muncul atau bergerak ketika buku dibuka dan dilipat penuh saat buku. Yang dapat membuat *pop-up* muncul adalah berbagai metode pemotongan dan lipat, serta pada mekanisme tersembunyi dibelakang dan di bawah halaman. Studi pengembangan media buku *pop-up* dalam penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh *International Journal of Education and Research*. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa Matematika Buku *Pop-up* yang dibantu PBL efektif terhadap kemampuan spasial di kelas 8 pada materi geometrik.³

Karies gigi adalah penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Menurutnya karies disebabkan oleh inang (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan faktor waktu. Selain itu, faktor predisposisi juga berkontribusi terhadap keparahan karies termasuk pengalaman karies, sosial

ekonomi, usia, jenis kelamin, geografi, dan perilaku terhadap kesehatan gigi.

Pengetahuan dan sikap ibu terhadap kesehatan atau perawatan gigi dan mulut anak-anak cukup baik tetapi sikap mereka bertentangan dengan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di mana hanya 50% anak dirawat oleh dokter gigi. Pengetahuan adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi kebersihan pribadi. Fankari, juga menekankan bahwa penyebab masalah gigi dan mulut di masyarakat adalah perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Ini didasarkan pada kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga gigi dan mulut.

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut secara tidak langsung akan menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat mencegah karies gigi. Ini berarti bahwa pengetahuan kesehatan gigi dan mulut juga berdampak pada timbulnya karies gigi.⁴

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kabupaten Majene pada tahun 2016,⁵ anak-anak yang menerima pemeriksaan di Pusat Kesehatan Sendana hanya 7,3% dari total jumlah anak-anak yang membutuhkan perawatan. Situasi ini menggambarkan rendahnya tingkat kesadaran anak-anak terhadap kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018, prevalensi karies gigi pada anak usia 5-9 tahun adalah 54%.^{6,7}

Rendahnya kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Desa Limboro dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, akses sulit ke desa yang dapat dicapai dengan mobil selama 8 hingga 10 jam perjalanan dari pusat Kota Makassar dan tambahan 2 jam perjalanan dari pusat Majene ke Desa Limboro hanya dapat diakses dengan mobil dan motor off-road karena jalan yang buruk kondisi infrastruktur. Faktor berikutnya adalah kurangnya akses ke informasi kesehatan gigi dan mulut. Masyarakat lokal tidak memiliki akses ke telepon, internet, dan perangkat elektronik apa pun. Selain itu, hambatan bahasa antara bahasa lokal dan Bahasa Indonesia juga menjadi salah satu kendala bagi masyarakat setempat dalam

memperoleh informasi tentang kesehatan gigi dan mulut.

dilakukan di Sekolah Dasar No.19 Limboro yang terletak di Desa Limboro, Kabupaten Sendana, Majene, Sulawesi Barat dengan tujuan menyediakan pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media visualisasi tiga dimensi yang disebut program SENDANA. Media ini berupa buku *pop-up* yang berisi pendidikan dan deskripsi untuk kesehatan gigi dan mulut dengan visualisasi yang menarik untuk anak-anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, buku *pop-up* ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi suatu bahan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang dimulai dari skala kecil.

MTODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional atau dikenal juga dengan studi prevalensi. Responden dalam penelitian ini adalah 10 siswa dari kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar No. 19 Limboro, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Pre-test dan post-test diberikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi.

Pada penelitian dilaksanakan selama satu pekan yang terdiri dari empat kegiatan yaitu sosialisasi awal kesehatan gigi dan mulut, pre-test, edukasi menggunakan media *pop-up* dan terakhir pre-test. Kegiatan ini akan mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku siswa-siswi yang menjadi responden. Tingkat pemahaman menjadi poin utama dalam penelitian ini untuk dianalisis menggunakan nantinya kuisisioner untuk melakukan analisis hasil serta melihat pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *pop-up*, sedangkan pada sikap dan perilaku akan dilihat pada praktik langsung menggosok gigi secara bersama.

Responden diberi pengetahuan dan informasi dengan menggunakan media buku *pop-up* sebagai alat utama dalam melaksanakan program SENDANA, adapun media penunjang yang digunakan seperti poster edukasi mengenai

kesehatan gigi dan mulut. Mereka juga terlibat dalam permainan dan drama yang berkaitan dengan cerita-cerita dalam buku *pop-up*, dan pelatihan sikat gigi untuk lebih memahami isi dari buku *pop-up* tersebut yang berisikan cerita kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan ini yang menjadi responden adalah kelas 1,2 dan 3 yang dipilih secara acak atau *random sampling* untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan SENDANA.



Gambar 1. Pelaksanaan program sendana

HASIL

Data yang telah dikumpulkan terdistribusi secara normal setelah uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikans $l > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Table 1. Paired sample statistic

	Mean	Responder	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test	62.20	10	8.176	2.585
Post-Test	80.70	10	4.923	1.557

Table 1 pada hasil analisis statistik rata-rata untuk pre-test adalah 62,20 dan rata-rata dalam post-test adalah 80,70. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata selama pre-test dan post-test untuk responden di Sekolah Dasar No. 19 Limboro.

Table 2. Paired sample correlation

	Respondent	Correlation	Sig.
Pre-Test and Post-Test	10	0.565	0.089

Table 2 pada hasil di atas, koefisien korelasi adalah 0,565 dengan nilai

signifikan adalah 0,089. Nilai signifikan $0,089 > 0,05$, dengan demikian berarti tidak ada hubungan antara variabel pre-test dan post-test.

Table 3. Paired sample test pada table dibawah ini

	Paired Sample Test					
	Paired Differences					Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
Lower				Upper		
Pretest-Posttest	-18,50	6,754	2,136	-23,3	-13,66	0,000

Table 3 menggunakan paired sample t-test, diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Dapat disimpulkan, ada perbedaan untuk pre-test dan post-test karena adanya pengaruh paparan media pendidikan *pop-up* dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar No.19 Limboro, Majene, Sulawesi Barat.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar No. 19 Limboro, Majene, Sulawesi Barat bertujuan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada siswa setelah terkena media pendidikan *pop-up* yang berisi cerita tentang kesehatan gigi dan mulut. Selain media *pop-up*, permainan sederhana tentang cerita dalam *pop-up* dilakukan dan memainkan peran karakter dalam buku *pop-up*, diikuti dengan pelatihan sikat gigi.

Pre-test dan post-test dilakukan pada 10 siswa dari kelas 1, 2 dan 3 di Sekolah Dasar No. 19 Limboro dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian adalah ada peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata pre-test, yaitu 62,20 dan post-test adalah 80,70.

Selain itu pada program SENDANA yang dilaksanakan tidak hanya mengukur tingkat pengetahuan siswa-siswi namun juga pada pelaksanaan program ini melihat tingkat sikap dan perilaku dalam hal kebersihan gigi dan mulut yang dilaksanakan setelah program edukasi

menggunakan media *pop-up* yang dilanjutkan praktik sikat gigi untuk melihat kemampuan mereka dalam mempraktikkan sikat gigi yang benar.



Gambar 2. Praktik menggosok gigi bersama

Hasil penelitian dapat dibuktikan dengan teori oleh Setiawati et al. yaitu keberhasilan pendidikan kesehatan di masyarakat tergantung pada komponen pembelajaran. Media pendidikan kesehatan adalah salah satu komponen dari proses pembelajaran. Media yang menarik akan memberikan kepercayaan diri, sehingga perubahan psikomotorik kognitif dan afektif dapat dipercepat.⁸

Media pengajaran yang tepat adalah komponen penting untuk meningkatkan pengetahuan khusus untuk meningkatkan kognitif, teori ini disebutkan oleh Dian idha,⁹ menyatakan bahwa mata memiliki kemampuan untuk mentransfer pengetahuan sekitar 75% hingga 87% ke otak manusia, sementara hanya 13% hingga 25% pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui indera lain.^{9,10}

Hal tersebut juga terbukti pada program SENDANA yang dilaksanakan. Siswa-siswi cenderung memahami dengan baik informasi yang disampaikan melalui pembelajaran dengan menggunakan media visualisasi *pop-up*, pada program ini telah terlihat perbandingan yang begitu signifikan tingkat pengetahuan siswa-siswi yang menjadi responden yang memiliki tingkat pengetahuan bertambah setelah terpapar informasi melalui media *pop-up*. Begitupun terkait sikap dan perilaku siswa-siswi dalam mempraktikkan secara langsung sikat gigi bersama yang baik dan benar.

Teori tentang buku *pop-up* menurut Taylor et al. menyatakan bahwa halaman buku yang muncul dapat membuat orang merasa terkejut dan menyenangkan.

Media *pop-up* cocok untuk digunakan sebagai media pengajaran, terutama dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Buku *pop-up* diisi dengan cerita yang menarik dan menarik. Ia mampu membangun pemahaman yang lebih baik dengan esensi buku karena tampilan tiga dimensi yang lebih nyata dan mudah dipahami oleh anak-anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh media *pop-up* adalah meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut bagi siswa di Sekolah Dasar No. 19 Limboro, Majene, Sulawesi Barat. Selain itu aspek lainnya yaitu sikap dan perilaku pun meningkat yang terlihat pada saat melaksanakan praktik sikat gigi bersama dengan mempraktikkan yang baik dan benar.

Program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *pop-up* sangatlah efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut serta menurunkan prevalensi *caries* pada anak. Program ini sangatlah penting untuk diterapkan pada daerah-daerah terpencil diseluruh Indonesia dengan menggunakan media visualisasi *pop-up*.

Serta penulis memberikan saran untuk menggunakan media penyuluhan tiga dimensi dapat dilakukan pada penelitian lain yang lebih luas untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut di Indonesia kedepannya dan menggunakan metode kuantitatif secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Shirzad, M., dan Taghdisi MH. Oral health education program among pre-school children: an application of health-promoting schools approach. *Journal of health promotion perspective* 2016; 3: 164-165.
2. Ilyas, M., dan Putri IN. Effect of demonstration method counselin on brushing teeth to the decreasing of plaque value of elementary school students. *Journal dentomaxillofacial science* 2012;2: 91.
3. Annisarti, SR., dan Elva. Model *pop-up* keluarga untuk mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan* 2016;5: 1112.
4. Rara, WG. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak SDN kauman 2 Malang. *Health educ J* 2017;2: 201-210.
5. Rahadrjo, A., dan Maharani, DA. A review of Indonesian's dental health-past, present and future. *International journal of clinical preventive dentistry* 2014; 10: 123-124.
6. Maharani, DA., Adiatman, M., dan Rahardjo, A. An Assessment of the impacts of child oral health in Indonesia and associations with self-esteem, school performance and perceived employability. *Journal of biomed central* 2017;17: 5-5.
7. Namora, L., Bahar, A., dan Andreas, P. Status keparahan karies gigi pada murid sekolah dasardidaerah tertinggal dan daerah perkotaan, FKG UI 2013: 3-2.
8. Setyawati, S., dan Dermawan, AC. Proses pembelajaran dalam pendidikan kesehatan. Jakarta: Trans info media 2008: 75-76.
9. Dian, IR., dan Rukiyanti. Developing *pop-up book* learning media to improve cognitive ability of children age 4-5 years. *Journal of education and humanitis research* 2018; 249: 65.
10. Isrofah., dan Eka, N. Pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan sikap anak usia sekolah SD boto kembang kulonprogo, Jogjakarta. *Majalah Kedokteran Gigi* 2010;1(1): 5
11. Taylor, RH., dan Bluemel, NI. *Pop-up books: an introductory guide*. Emerarid 2013; 22: 22-31.



Vol. 5, No. 3 (2018) 203-214

**PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**



**Pengaruh Media Buku *Pop-Up* Bilangan Pecahan
terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Konsep Dasar Pecahan
di Kelas III Sekolah Dasar**

Yuli Ratnasari¹, Karlimah², Elan³

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
e-mail : yuliratnasari.ai@gmail.com¹, karlimah@upi.edu², elan_mpd@yahoo.com³

Abstract

This research is motivated by the results of a preliminary study that the students still experience difficulties in understanding the basic concepts of fractions. This is due to learning activity which only emphasizes problem solving, as well as a lack of media use in planting basic mathematical concepts. To solve this problem, researcher chose a pop-up media to help students understand the concept of fractions. The formulation of this research problem in general is how the influence of the pop-up media media on improving students' understanding of the basic concepts of fractions in class III of elementary school. While the purpose of this study is generally to find out the influence of pop-up media on increasing students' understanding of the basic concepts of fractions in class III of elementary school. The benefit of this study is in order to provide knowledge for readers. The method used in this study is Quasi Experimental Design with the Non-equivalent Control Group Design form. The populations in this study were the third grade students of SD Negeri 2 Cibunigeulis, Bungursari Regency, Tasikmalaya City, with the sampling technique in the form of purposive sampling. Data collection techniques used is tests. Quantitative data analysis uses Microsoft Excel 2016 and SPSS version 16.0 for windows software. Based on the results of data analysis, information was obtained that increasing students' understanding of the basic concepts of fractions in class using pop-up media was better than improving students' understanding in classes that did not use pop-up media. therefore, it was concluded that the media of pop-up books had an influence on improving students' understanding of the basic concepts of fractions.

Keywords : Media, Media Pop-Up Books, Basic Concepts of Fractions, Understanding.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yaitu bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bilangan pecahan. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang hanya menekankan pada penyelesaian soal, serta kurangnya penggunaan media dalam penanaman konsep dasar matematika. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memilih media buku *pop-up* untuk membantu siswa dalam memahami konsep bilangan pecahan. Rumusan masalah penelitian ini secara umum yaitu bagaimana pengaruh media buku *pop-up* terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang konsep dasar pecahan di kelas III sekolah dasar. Sedangkan tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mengetahui pengaruh media buku *pop-up* terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang konsep dasar pecahan di kelas III sekolah dasar. Manfaat dalam penelitian ini agar dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Cibunigeulis, Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, dengan teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Analisis data kuantitatif menggunakan software *Microsoft Excel 2016* dan *SPSS versi 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh informasi bahwa peningkatan pemahaman siswa tentang konsep dasar pecahan di kelas yang menggunakan media buku *pop-up* lebih baik dari pada peningkatan pemahaman siswa di kelas yang tidak menggunakan media buku *pop-up*. maka dari itu, disimpulkan bahwa media buku *pop-up* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi konsep dasar pecahan.

Kata Kunci: Media, Media Buku *Pop-Up*, Konsep Dasar Pecahan, Pemahaman.

PENDAHULUAN

Matematika adalah suatu mata pelajaran di jenjang sekolah dasar. Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari matematika dijadikan sebagai pemecahan masalah, misalnya melakukan perhitungan yang berhubungan dengan bilangan serta operasi hitungnya, melakukan transaksi jual beli, menghitung suatu luas daerah, menghitung suatu laju kendaraan, bahkan dalam pertanian, perikanan, dan perindustrian berhubungan dengan matematika. Matematika dijadikan sebagai pelajaran wajib bagi siswa sekolah dasar karena diharapkan matematika dapat memberikan skill yang akan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari bagi anak. Semua faktor yang menjadi tujuan dalam pencapaian tujuan mata pelajaran matematika sangat dibutuhkan baik itu guru dan media belajar matematika. Di sekolah dasar kurikulum dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran matematika disebutkan dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 (Depdiknas, 2006) tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu, "mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma,

secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah". Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, pembelajaran yang bukan sekedar menghafal melainkan melalui pembelajaran bermakna. Oleh karena itu perlunya penggunaan sarana seperti media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran yang bermakna.

Kesulitan belajar matematika merupakan hal yang sering dihadapi oleh seorang siswa sekolah dasar. Observasi yang dilakukan di sekolah dasar, siswa mengalami kesulitan mengerti penjelasan matematika, simbol-simbol, operasi matematika sehingga siswa merasakan ketidaksenangan pada matematika. Konsep-konsep matematika yang masih bersifat abstrak yang berisikan simbol-simbol matematika, sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika. Dikatakan bahwa 'pada usia siswa sekolah dasar (7-8 tahun hingga 12-13 tahun) termasuk kedalam operasional kongkrit' (Piaget dalam Susanto 2014, hlm. 183). Penyebab lain dilihat dari berbagai sisi, baik itu faktor pengajar, lingkungan belajar, serta media yang kurang menarik dan kurang sesuai.

Di sekolah dasar terdapat berbagai materi matematika yang harus dikuasai oleh siswa.

Salah satu materi matematika di sekolah dasar yang harus dikuasai oleh siswa, namun masih sulit dipahami oleh siswa dan dapat menimbulkan miskonsepsi salah satunya adalah materi pecahan tentang konsep dasar bilangan pecahan pada kelas III SD. Salah satu masalah siswa pada materi konsep bilangan pecahan yaitu siswa belum memahami konsep 'bagian' pada bilangan pecahan. Contohnya bilangan pecahan $\frac{3}{5}$ dimana angka 3 disebut sebagai pembilang, dan angka 5 disebut sebagai penyebut. Dikatakan "tiga per lima", maksudnya adalah keberadaan dari tiga bagian dari 5 keseluruhan. Dalam hal ini siswa kesulitan dalam memahami konsep 'bagian' pada bilangan pecahan. Menurut Iwan Pranoto (dalam Rahmawati, 2011), 'gagasan pecahan bagi anak secara umum adalah suatu gagasan yang abstrak yang mungkin sulit dipahami siswa SD, karena kelas I dan II SD siswa terbiasa dengan mengenal bilangan bulat, jadi ketika dihadapkan dengan "bagian" seperti ini, sulit bagi mereka untuk mengerti konsepnya'. Hal ini dikarenakan guru dalam menyampaikan suatu materi bilangan pecahan kurang ditekankan dalam pemahaman konsep bilangan pecahan, namun hanya menekankan pada penyelesaian soal. Faktor lain yaitu, kurangnya penggunaan media dan alat pembelajaran sehingga menjadikan siswa kesulitan dalam memahami konsep bilangan

pecahan itu sendiri. Kurangnya ketersediaan media matematika terutama dalam materi bilangan pecahan di sekolah sehingga memungkinkan guru hanya menggunakan buku sumber yang ada.

Media dapat dikatakan suatu perantara sebagai alat komunikasi antara siswa dan guru dalam membatu suatu kegiatan belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak hanya sebatas sebagai penyampai pesan atau materi dalam proses pembelajaran, namun juga dapat menarik minat serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Menurut Hamalik (dalam Arsyad 2017, hlm. 19) mengemukakan bahwa 'pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa yang baru, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa'.

Matematika yang bersifat abstrak sehingga perlu adanya visualisasi dengan mengkongkretkan simbol-simbol matematika yang bersifat abstrak agar siswa dapat memahami keabstrakan tersebut, maka penggunaan media visual dirasa cocok digunakan dalam pembelajaran Matematika. Hasil teori Dale 1969 (dalam Arsyad 2017, hlm. 13) bahwa "pemerolehan hasil belajar berdasarkan indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar 13%, dan melalui indera lainnya 12%", artinya bahwa media visual akan efektif digunakan dalam

pembelajaran dari pada pembelajaran yang hanya mendengarkan penjelasan guru. Salah satu media visual yang digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu media buku *pop-up*. Media Buku *Pop-Up* mungkin akan memberikan hasil belajar lebih tinggi, karena media Buku *Pop-Up* tidak hanya suatu media visual yang hanya dilihat, namun dapat dimainkan oleh siswa, sehingga dapat menimbulkan minat siswa dalam belajar.

Buku *pop-up* merupakan salah satu media visual. Media Buku *Pop-Up* belum tersedia di sekolah dasar terutama Buku *Pop-Up* dalam Matematika. Buku *pop-up* termasuk kedalam salah satu media visual yang dapat menyampaikan pesan materi pembelajaran yang berisikan materi-materi Matematika, sehingga dapat memberikan pemahaman materi pada siswa. Media *Pop-Up Book* yang akan digunakan peneliti dan dijadikan suatu media pembelajaran dalam Matematika yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan akan di isi dengan materi-materi pembelajaran Matematika tentang konsep dasar bilangan pecahan.

Menurut (Dzuanda 2011, hlm 1) "Buku *Pop-Up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur tiga dimensi". Buku *Pop-Up* akan dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa antusias karena siswa akan dibuat penasaran terhadap Buku *Pop-Up* yang akan

menampilkan gambar-gambar yang berbeda dari setiap halamannya. Dengan penggunaan media buku *pop-up* siswa dapat menggunakannya secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan permasalahan dan paparan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin mencoba mengetahui pengaruh penggunaan media Buku *Pop-Up* pada pembelajaran matematika khususnya materi konsep dasar bilangan pecahan pada kelas III SD. Diharapkan dalam hal ini siswa dapat memahami konsep dasar bilangan pecahan dengan menemukan dan mengembangkan sendiri konsep dasar bilangan pecahan dengan bantuan media, serta penyampaian materi pembelajaran akan tersaji lebih menarik dan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang bermakna sehingga mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Buku *Pop-Up* Bilangan Pecahan terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Konsep Dasar Pecahan Di Kelas III Sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan desain *Quasi Eksperimental Desingn*. "bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari True Eksperimental Desingn, yang sulit

dilaksanakan" Sugiyono (2016, hlm.77). Bentuk desain quasi eksperimen yang dipilih peneliti yaitu *Nonequivalent Control Grup Design*. Bentuk penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media Buku *Pop-Up* dalam mata pembelajaran Matematika tentang materi konsep dasar pecahan. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random dan jumlah sampel antara kelompok kontrol tidak harus sama dengan kelompok eksperimen.

Adapun desain *Nonequivalent Control Group Design* digambarkan sebagai berikut:

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Gambar 3.1

Bentuk *nonequivalent control gorup design*

Keterangan:

- E = kelas eksperimen
- K = kelas kontrol
- O₁ = nilai pretest kelompok eksperimen
- O₂ = nilai posttest kelompok eksperimen
- O₃ = nilai pretest kelompok kontrol
- O₄ = nilai posttest kelompok kontrol
- X = treatment yang diberikan

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A dan III B SD Negeri 2 Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Sampel yang

digunakan untuk penelitian ini adalah siswa kelas III A yang berjumlah 22 orang dan III B yang berjumlah 22 orang di SD Negeri 2 Cibunigeulis.

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian, yaitu tes. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada ranah kognitif. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pretest (dilakukan sebelum pembelajaran matematika menggunakan Media Buku *Pop-up*), dan posttest (dilakukan sesudah pembelajaran matematika menggunakan Media Buku *Pop-up* pada kelompok eksperimen). Data hasil pretest dan posttest diolah dengan menggunakan data statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk mempermudah data diproses peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika materi konsep dasar bilangan pecahan yang proses pembelajarannya menggunakan media Buku *Pop-Up* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang proses pembelajarannya tidak menggunakan media Buku *Pop-Up*, sehingga dapat diketahui perbedaan peningkatan pemahaman siswa yang proses pembelajarannya menggunakan

media Buku *Pop-Up* dengan yang proses pembelajarannya tidak menggunakan media Buku *Pop-Up*.

a. Analisis data kelas kontrol

Tabel 1

No	Kode Siswa	Pretest		Posttest		n-gain	Kualitas Peningkatan Pemahaman
		Nilai	Tingkat Penguasaan	Nilai	Tingkat Penguasaan		
1	S-1	60	Tinggi	80	Sangat tinggi	0,5	Kurang efektif
2	S-2	46,66	Sedang	53,33	Sedang	0,12	Kurang efektif
3	S-3	33,33	Rendah	53,33	Sedang	0,3	Kurang efektif
4	S-4	40	Rendah	40	Rendah	0	Tidak efektif
5	S-5	40	Rendah	66,66	Tinggi	0,44	Kurang efektif
6	S-6	40	Rendah	60	Tinggi	0,33	Kurang efektif
7	S-7	53,33	Sedang	60	Tinggi	0,14	Kurang efektif
8	S-8	46,66	Sedang	66,66	Tinggi	0,37	Kurang efektif
9	S-9	26,66	Rendah	46,66	Sedang	0,27	Kurang efektif
10	S-10	46,66	Sedang	66,66	Tinggi	0,37	Kurang efektif
11	S-11	33,33	Rendah	53,33	Sedang	0,3	Kurang efektif
12	S-12	40	Rendah	60	Tinggi	0,33	Kurang efektif
13	S-13	53,33	Sedang	53,33	Sedang	0	Tidak efektif
14	S-14	20	Sangat rendah	46,66	Sedang	0,33	Kurang efektif
15	S-15	40	Rendah	60	Tinggi	0,33	Kurang

		h				efektif	
16	S-16	40	Rendah	46,66	Sedang	0,11	Kurang efektif
17	S-17	40	Rendah	46,66	Sedang	0,11	Kurang efektif
18	S-18	40	Rendah	60	Tinggi	0,33	Kurang efektif
19	S-19	53,33	Sedang	46,66	Sedang	-0,14	Tidak efektif
20	S-20	40	Rendah	53,33	Sedang	0,22	Kurang efektif
21	S-21	46,66	Sedang	66,66	Tinggi	0,37	Kurang efektif
22	S-22	46,66	Sedang	53,33	Sedang	0,12	Kurang efektif
Jumlah		92	-	1240	-	5,3	-
Rata-rata		42,12	-	56,36	-	0,24	Kurang efektif

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pemahaman siswa di kelas kontrol terdapat perubahan pada nilai yang diperoleh siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* siswa di kelas kontrol. Akan tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata *n-gain*nya berada pada kategori kurang efektif sebesar 0,24.

b. Analisis Data Kelas Eksperimen

Tabel 2

No	Kode Siswa	Pretest		Posttest		n-gain	Kualitas Peningkatan Pemahaman
		Nilai	Tingkat Penguasaan	Nilai	Tingkat Penguasaan		
1	S-1	46,66	Sedang	73,33	Tinggi	0,5	Kurang efektif
2	S-2	46,66	Sedang	80	Sangat tinggi	0,62	Cukup efektif

Yuli Ratnasari¹, Karlimah², Elan³ 209
 Pengaruh Media Buku Pop-Up Bilangan Pecahan terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Konsep Dasar Pecahan di Kelas III Sekolah Dasar

No.	Kode Siswa	Pretest	Posttest	Nilai	Kategori	Effectiveness
3	S-3	40	Rendah	80	Sangat tinggi	0,66 Cukup efektif
4	S-4	53,33	Sedang	80	Sangat tinggi	0,57 Cukup efektif
5	S-5	26,66	Rendah	73,33	Tinggi	0,63 Cukup efektif
6	S-6	53,33	Sedang	86,66	Sangat tinggi	0,71 Cukup efektif
7	S-7	53,33	Sedang	86,66	Sangat tinggi	0,71 Cukup efektif
8	S-8	40	Rendah	66,66	Tinggi	0,44 Kurang efektif
9	S-9	40	Rendah	80	Sangat tinggi	0,66 Cukup efektif
10	S-10	46,66	Sedang	86,66	Sangat tinggi	0,75 Cukup efektif
11	S-11	60	Tinggi	80	Sangat tinggi	0,5 Kurang efektif
12	S-12	53,33	Sedang	80	Sangat tinggi	0,57 Cukup efektif
13	S-13	40	Rendah	60	Tinggi	0,33 Kurang efektif
14	S-14	46,66	Sedang	80	Sangat tinggi	0,62 Cukup efektif
15	S-15	53,33	Sedang	93,33	Sangat tinggi	0,85 Efektif
16	S-16	53,33	Sedang	80	Sangat tinggi	0,57 Cukup efektif
17	S-17	20	Sangat rendah	60	Tinggi	0,5 Kurang efektif
18	S-18	33,33	Rendah	73,33	Tinggi	0,6 Cukup efektif
19	S-19	60	Tinggi	93,33	Sangat tinggi	0,83 Efektif
20	S-20	40	Rendah	73,33	Tinggi	0,55 Kurang efektif
21	S-21	33,33	Rendah	73,33	Tinggi	0,6 Cukup efektif
22	S-22	40	Rendah	80	Sangat tinggi	0,66 Cukup efektif
Jumlah		980	-	1720	-	13,50 -
Rata-Rata		44,54	-	78,18	-	0,61 Cukup efektif

Berdasarkan data yang didapat di atas, disimpulkan bahwa pemahaman siswa di kelas eksperimen terdapat perubahan pada nilai yang diperoleh siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* siswa di kelas eksperimen. Serta pencapaian rata-rata *n-gain*-nya berada pada kategori cukup efektif sebesar 0,61.

c. Analisis Perbedaan Peningkatan Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 3

No.	Kode Siswa	n-gain Kelas Kontrol	n-gain Kelas Eksperimen
1	S-1	0,5	0,5

2	S-2	0,12	0,62
3	S-3	0,3	0,66
4	S-4	0	0,57
5	S-5	0,44	0,63
6	S-6	0,33	0,71
7	S-7	0,14	0,71
8	S-8	0,37	0,44
9	S-9	0,27	0,66
10	S-10	0,37	0,75
11	S-11	0,3	0,5
12	S-12	0,33	0,57
13	S-13	0	0,33
14	S-14	0,33	0,62
15	S-15	0,33	0,85
16	S-16	0,11	0,57
17	S-17	0,11	0,5
18	S-18	0,33	0,6
19	S-19	-0,14	0,83
20	S-20	0,22	0,55
21	S-21	0,37	0,6
22	S-22	0,12	0,66
Jumlah		5,30	13,50
Mean		0,24	0,61

Dari tabel di atas, diketahui bahwa

Nilai rata-rata n-gain kelas kontrol adalah 0,24 dan rata-rata n-gain kelas eksperimen adalah 0,61. Hal ini menunjukkan kualitas peningkatan pemahaman siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Berdasarkan rata-rata n-gain di kelas kontrol berada pada kategori kurang efektif sedangkan di kelas eksperimen berada pada kategori cukup efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman siswa terhadap materi konsep dasar pecahan di kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan media Buku Pop-Up lebih baik dengan siswa di kelas yang tidak menggunakan media Buku Pop-Up.

d. Analisis Pengaruh Media Buku Pop-Up terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Dasar Pecahan

Uji regresi linier sederhana pada penelitian kali ini untuk menganalisa hubungan variabel independen (Media Buku Pop-Up) sebagai variabel X dengan variabel dependen (pemahaman konsep dasar bilangan pecahan) sebagai variabel Y.

Adapun hasil pengujian uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1 (Constant)	47,480		5,296	8,965	,000

Pret	.11	6.1
est	.713	.809
	6	50

a. Dependent Variable:

Posttest

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh media terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang materi konsep dasar bilangan pecahan. Pada pembahasan ini dipaparkan bagaimana kemampuan awal siswa, perbedaan peningkatan pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta pengaruh media buku *pop-up* terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang konsep dasar bilangan pecahan.

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai constant (a) sebesar 47,480, sedangkan nilai media Buku *Pop-Up* (b)/ koefisien regresi sebesar 0,713. Sehingga dapat ditulis persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,480 + 0,713 X$$

Dalam persamaan tersebut, artinya bahwa:

(1) Konstanta sebesar 47,480, yang artinya bahwa nilai konsisten variabel Pemahaman Konsep Dasar Bilangan Pecahan (Y) adalah sebesar 47,480.

(2) Koefisien regresi X sebesar 0,713 yang artinya bahwa setiap penambahan 1 nilai

Media Buku *Pop-Up*, maka nilai Pemahaman Konsep dasar Bilangan Pecahan (Y) sebesar 0,713. Koefisien regresi tersebut bernilai positif (+) yang artinya arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif/naik.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4.25 diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) artinya Media Buku *Pop-Up* berpengaruh terhadap Pemahaman Konsep Dasar Bilangan Pecahan.

Untuk mencari berapa besar pengaruh media buku *pop-up*, maka selanjutnya dengan mencari nilai koefisien determinasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Koefisien determinasi} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,809)^2 \times 100\% \\ &= 65,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 65,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh media buku *pop-up* terhadap pemahaman konsep dasar bilangan pecahan sebesar 65,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain media buku *pop-up*.

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh media terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang materi konsep dasar bilangan pecahan. Pada pembahasan ini dipaparkan bagaimana kemampuan awal siswa, perbedaan peningkatan pemahaman kelas kontrol dan

Buku *Pop-Up* berpengaruh terhadap Pemahaman Konsep Dasar Bilangan Pecahan. Hal ini dapat dilihat juga dengan nilai koefisien determinasi mencapai 65,4%, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh media buku *pop-up* terhadap pemahaman konsep dasar bilangan pecahan sebesar 65,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain media buku *pop-up*. Jadi dapat disimpulkan bahwa media Buku *Pop-Up* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas III terhadap konsep dasar pecahan di SD Negeri 2 Cibunigeulis Kecamatan Kota Tasikmalaya.

Analisis data yang telah dilakukan mulai dari analisis data pengetahuan awal siswa, analisis data peningkatan pemahaman di kelas kontrol dan kelas eksperimen, juga analisis perbedaan peningkatan pemahaman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan hasil peningkatan pemahaman siswa terhadap materi konsep bilangan pecahan di kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan media Buku *Pop-Up* lebih baik dibandingkan siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media Buku *Pop-Up*. Serta hasil dari uji regresi yang signifikan Jadi dapat disimpulkan bahwa media Buku *Pop-Up* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas III terhadap konsep dasar bilangan pecahan di SD Negeri 2 Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

SIMPULAN

Pemahaman awal siswa kelas III SD Negeri 2 Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya pada materi konsep dasar pecahan berada pada kategori sedang, dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest yang diperoleh siswa.

Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep dasar pecahan siswa kelas III SD Negeri 2 Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya yang pembelajarannya menggunakan media buku *pop-up* dan yang pembelajarannya tidak menggunakan media buku *pop-up*. Dimana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi konsep dasar pecahan di kelas yang proses pembelajarannya menggunakan media buku *pop-up* lebih baik dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media buku *pop-up*. Hal tersebut berdasar uji perbedaan rata-rata nilai *n-gain* di kedua kelas.

Pengaruh media Buku *Pop-Up* yaitu dapat meningkatkan pemahaman konsep dasar pecahan siswa kelas III SD Negeri 2 Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, dibuktikan dengan adanya uji regresi linier sederhana menunjukan presentase yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Rahmawati, Nandiasa. (2011). *Media pengenalan Konsep Dasar Pecahan Melalui Buku Cerita Balok-Balok Es Poyo untuk Sekolah Dasar*. Jurnal Tingkat Sarjana Pengembangan Seni Rupa dan Desain. No.1. hal.3-4.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dzuanda. (2009). *Perancangan Buku Cerita Anak Pop-up Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatatkaca"*.(Skripsi). Surabaya: Institus Teknologi Sepuluh Nopember.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan menteri pendidikan nasional no. 22 tahun 2006*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung. Alfabeta.

**PENGARUH PENYULUHAN PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN SEHAT
MENGUNAKAN MEDIA POP UP TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan
Program Studi Diploma 4 Jurusan Gizi

Oleh

DIANI MUJANIS
NIM.P17331118467



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI BANDUNG
JURUSAN GIZI PROGRAM DIPLOMA 4

2019

ABSTRAK

Mujianis, Diani, pengaruh penyuluhan makanan jajanan sehat menggunakan media pop up terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa Sekolah Dasar. Skripsi. Program Studi Diploma 4 Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Pembimbing: Dadang Rosmana, DCN, M.Kes

Jajanan anak sekolah merupakan masalah penting yang harus diperhatikan oleh masyarakat, orangtua, pendidik, pengelola sekolah, dan instansi pelayanan kesehatan. Berdasarkan data monitoring dan verifikasi PJAS 2008 yang dilakukan oleh SEAFast dan BPOM RI >70% penaja menerapkan praktik keamanan yang kurang baik. Oleh karena itu perlu diberikan banyak informasi mengenai pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar melalui penyuluhan gizi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan Gizi dengan media *Pop Up* terhadap pengetahuan dan sikap pemilihan jajanan sehat pada siswa sekolah dasar yang dilakukan pada bulan Maret-April 2019 di SDN Gegerkalong 1,2 Bandung dan SDN Harapan Bandung. Desain penelitian yang digunakan eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*) dengan rancangan *pre-test* dan *post-test with control group design*. Jumlah sampel yang diperoleh 46 sampel Uji non parametric dengan *Mann-Whitney* pada pengetahuan anak sekolah tentang jajanan sehat yaitu ($p=0.422$) dan sikap uji parametric dengan *t-Independent* yaitu ($p=0.805$) tidak ada perbedaan pengetahuan dan sikap antara kedua kelompok setelah diberikan intervensi. Uji non parametric menggunakan *Wilcoxon* dengan peningkatan pengetahuan jajanan sehat ($p=0.000$) dan uji parametrik dengan *Paired samples t-test* dan terdapat perubahan sikap pemilihan jajanan sehat, maka ada pengaruh penyuluhan gizi dengan media *pop up* terhadap pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar. Lebih memperhatikan isi media dengan materi-materi yang akan disampaikan, ditimbulkan pada media *pop up* agar lebih menarik.

Kata kunci: Jajanan sehat, penyuluhan gizi, pengetahuan, *pop up*, sikap

Lampiran 10 Riwayat Hidup

CURRICULUM VITAE**I. DATA DIRI**

Nama Lengkap	: Lusy Meliawati	
Tempat, tanggal lahir	: Bandung, 29 Oktober 1997	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Status	: Belum menikah	
Agama	: Islam	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Saudara Kandung	: 1 (satu)	
Alamat Lengkap	: Jl. Pojok Selatan, RT:01/RW:07, No48, Kelurahan Setiamanah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Kode Pos 40524	
No. Telp	: 082128443860	
E-mail	: lusymeliawati29@gmail.com	

II. PENDIDIKAN

- 2003 – 2004 : TK Kartika XII – 14
- 2004 – 2010 : SDN Setiamanah Mandiri 1
- 2010 – 2013 : SMPN 2 Cimahi
- 2013 – 2016 : SMAN 5 Cimahi
- 2016 – 2020 : Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Promosi Kesehatan Studi D-IV

III. PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- Praktik Belajar Lapangan (PBL) Pemberdayaan Masyarakat dalam Perencanaan dan Intervensi Program Promosi Kesehatan di RW 09 Baladewa Kelurahan Pasirkaliki Kecamatan Cicendo Kota Bandung (Mei - Juni, 2018)
- Praktik Belajar Lapangan (PBL) Intervensi Program Promosi Kesehatan UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung (Juni, 2018)
- Praktik Belajar Lapangan (PBL) Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung (April, 2019)
- Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Promosi Kesehatan PHBS Tatanan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung (Oktober - November, 2019)
- Praktik Kerja Nyata Terpadu (PKNT) Berbasis Inter Profesional Education dalam Menanggulangi Stunting di Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang (Januari, 2020)

IV. RIWAYAT ORGANISASI

No	Nama Organisasi	Posisi	Tahun
1	Seni tari SDN Setiamanah Mandiri 1	Anggota	2008 – 2009
2	Paduan Suara SMP Negeri 2 Cimahi	Anggota	2010 – 2012
3	HIMA Promosi Kesehatan Bandung Bidang Pendidikan Sumber Daya dan Organisasi	Staff PSDMO	2016 – 2017
4	Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Jurusan Promosi Kesehatan 2017	Staff Divisi Logistik	2017
5	Panitia Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan 2017	Staff Divisi Korlap	2017
6	HIMA Promosi Kesehatan Bandung	Bendahara I	2017 - 2018
7	Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Jurusan Promosi Kesehatan 2018	Staff Divisi Humas	2018
8	Panitia Seminar Nasional Promosi Kesehatan 2018	Koordinator Divisi Korlap	2018
9	Panitia Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan	Koordinator Divisi Humas	2018

V. SEMINAR DAN PELATIHAN

1. National Seminar Of Health Poltekkes Kemenkes Bandung dengan tema “*National Health Security To Achieve Indonesia Heathy By 2025*” di Edelweis Hall, Graha Pos Indonesia Jalan Banda No. 30 Bandung (26 November 2016)
2. LPK Global English Course the next best alternative forgone (Agustus 2016 – February 2017)
3. Seminar Perkumpulan Promotor Pendidikan Kesehatan Masyarakat Indonesia Daerah Provinsi Jawa Barat dengan tema “Implementasi Surat Tanda Registrasi (STR) Serta Peluang Tenaga Promosi Kesehatan di Era JKN” di Aula Boromeus Kota Bandung (5 Mei 2018)
4. Seminar Nasional 2018 Promosi Kesehatan “Peran Tenaga Kesehatan dalam Kontribusi Penanggulangan Faktor Risiko Stunting di Jawa Barat Tahun 2018” di Aula Barat Gedung Sate (03 November 2018)
5. Seminar Nasional Promosi Kesehatan dengan tema “Peran dan Kontribusi Promotor Kesehatan Dalam Menghadapi Tantangan dan Peluang di Era Revolusi Industri 4.0” di Bengkulu (25 April 2019)
6. Seminar Nasional *Youth Town Hall* dengan tema “Peran Milenial dalam Pembangunan Indonesia Sehat” di Balai Sarbini, Jakarta (21 Maret 2019)
7. Webinar Eksklusif dengan tema “Capaian UHC Melalui Sistem JKN Tahun 2019” di Jakarta (1 April 2019)

VI. KEAHLIAN

1. Memiliki pengalaman dalam penggunaan media untuk pembuatan bahan media edukasi selama kuliah di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Jurusan Promosi Kesehatan
2. Memiliki pengalaman dalam melakukan penyuluhan, program kesehatan, advokasi, komunikasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan

selama bersekolah di Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Promosi Kesehatan

3. Antropometri klien (TB, BB, IMT)
4. Mengoperasikan Komputer (Ms. Word, Excel, dan Power point)